

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mata pelajaran Produk *Pastry* dan *Bakery* adalah salah satu mata pelajaran produktif yang diajarkan di SMK Pariwisata dalam program keahlian Tata Boga. Mata pelajaran ini mengharuskan siswa untuk menguasai ilmu tentang Produk *Pastry* dan *Bakery* serta mampu menerapkan pengetahuan tersebut secara praktis (Orbanisah, 2023). Pelajaran *Pastry* dan *Bakery* bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada siswa dalam memahami berbagai macam jenis kue dan roti baik cara mengolah maupun menyajikan (Dewi Ratna Sari, 2022). Untuk menciptakan siswa yang berkualitas, pendidik harus lebih kreatif dalam merancang proses pembelajaran, agar siswa tidak hanya mengingat materi, tetapi juga memahami dengan baik. Oleh karena itu, siswa diharapkan untuk serius dan berkomitmen dalam mengikuti proses pembelajaran Produk *Pastry* dan *Bakery* dengan benar, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih mudah dan menghasilkan hasil yang baik.

Pendidikan berperan penting dalam membentuk kepribadian manusia secara keseluruhan, baik secara fisik maupun mental, dengan tujuan menghasilkan individu yang cerdas, sehat, dan memiliki akhlak yang mulia (Deliati *et al.*, 2022). Pendidikan di Indonesia terus dikembangkan untuk mempersiapkan generasi penerus yang lebih berkualitas di masa depan. Kurikulum di Indonesia selalu diperbarui seiring dengan perkembangan zaman (Sholihah & Amaliyah, 2022). Pendidikan tidak bisa dipisahkan dari proses belajar mengajar, di mana kesuksesan guru dalam menyampaikan materi sangat bergantung pada kelancaran komunikasi antara guru dan murid (Anggriany *et al.*, 2023).

Proses pendidikan seharusnya mampu meningkatkan motivasi siswa untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas, di mana guru dapat menerapkan berbagai metode guna mencapai hasil pembelajaran yang optimal (Deliati *et al.*,

2022). Namun, menurut Ta'i *et al.*, (2023) kualitas pendidikan belum sepenuhnya tercapai karena beberapa faktor, salah satunya adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga tujuan pembelajaran cenderung sulit dicapai dengan baik. Penggunaan metode yang kurang tepat dapat mempengaruhi efektivitas guru dalam proses pembelajaran, yang menyebabkan siswa kurang memahami materi, merasa bosan, dan menjadi kurang aktif dalam kegiatan belajar.

Dalam praktiknya, metode yang sering digunakan oleh guru dalam mengajar adalah ceramah. Metode ceramah merupakan cara penyampaian materi oleh guru kepada siswa secara satu arah. Metode ini sering dipilih oleh guru karena dianggap paling sederhana dan mudah diterapkan. Sebagian besar siswa belum dapat memahami materi dengan optimal karena metode ceramah cenderung membuat mereka cepat bosan dan mengantuk, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Selain itu, motivasi belajar siswa juga rendah karena kurangnya minat dari diri mereka sendiri untuk terlibat aktif dalam pembelajaran (Rofiqoh & Bashith, 2023).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sangatlah pesat seperti saat ini mengakibatkan generasi unggul dan berkualitas sangat berpengaruh pada proses utama perkembangannya maka dari itu pendidikan seharusnya menjadi titik fokus utama untuk membentuk generasi yang unggul dan berkualitas (Maharani *et al.*, 2022). Media elektronik sebagai akibat dari perkembangan teknologi, mendapat tempat dan perhatian yang cukup besar bagi para peserta didik dan besar pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan (Wijaya & Anggraeni, 2016). Penelitian oleh Ta'i *et al.*, (2023) mengungkapkan bahwa pengembangan media pembelajaran berupa *video* tutorial dalam pencapaian pembelajaran rias wajah sikatri sangat membantu siswa dalam mencapai skor nilai yang melebihi KKTP yang ditentukan, serta meningkatkan hasil belajar psikomotorik secara optimal (memuaskan). Penelitian lain oleh Aldera *et al.*, (2023) menunjukkan bahwa dalam pengembangan media pembelajaran *video* tutorial *manatiang service*, 88% tanggapan mahasiswa pada evaluasi *field group* menunjukkan respon yang sangat positif. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa merasa tertarik dan puas

dengan media pembelajaran tersebut, yang juga efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Penelitian oleh Irmansyah, (2024) menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis *video* tutorial memiliki dampak signifikan terhadap minat belajar siswa dalam materi komputer akuntansi MYOB di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

SMK Balai Perguruan Putri Kota Bandung adalah sebuah sekolah kejuruan yang menawarkan jurusan keahlian Tata Boga. Salah satu mata pelajaran di jurusan ini adalah *pastry* dan *bakery*. Menurut studi pendahuluan yang dilakukan di SMKS Balai Perguruan Putri, sebanyak 84% hasil belajar siswa dalam mata pelajaran *Pastry* dan *Bakery* tidak mencapai KKM pada kelas XI Kuliner 1 terdapat rata – rata 71,8 sedangkan pada kelas XI Kuliner 2 terdapat rata – rata 69,5

Hasil observasi dan wawancara dengan guru serta peserta didik reguler dan inklusi di SMK Balai Perguruan Putri menunjukkan bahwa metode ceramah masih sering digunakan dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan peserta didik merasa bosan dan kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan secara maksimal.

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran berupa *video* tutorial. Media ini berpotensi untuk lebih menarik minat siswa, karena saat ini siswa cenderung lebih tertarik dengan pembelajaran yang menggunakan *video* dibandingkan hanya teori saja. Menurut (Anggriany *et al.*, 2023), *video* tutorial merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dengan menghadapi instrumen asli yang sebelumnya dipelajari hanya melalui teori. Dengan memanfaatkan *video* tutorial sebagai media pembelajaran, diharapkan peserta didik akan menjadi lebih tertarik dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar serta dapat meningkatkan motivasi juga hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian tentang efektivitas media pembelajaran *video* tutorial terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran *Pastry* dan *Bakery* di kelas XI Kuliner di SMK BPP Bandung menjadi sangat penting untuk dilakukan.

Febi Adhani Samanda, 2024

EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Produk *Pastry* dan *Bakery* Pokok Bahasan *Soft Roll* di Kelas XI Kuliner SMK BPP Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan video tutorial pada mata pelajaran Pastry dan Bakery kelas XI Kuliner di SMK BPP Bandung?
2. Bagaimana perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pastry dan Bakery tanpa menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial di kelas XI Kuliner SMK BPP Bandung?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan media video tutorial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pastry dan Bakery kelas XI Kuliner di SMK BPP Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan video tutorial pada mata pelajaran Pastry dan Bakery kelas XI Kuliner di SMK BPP Bandung.
2. Menganalisis perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pastry dan Bakery tanpa menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial di kelas XI Kuliner SMK BPP Bandung.
3. Menganalisis efektivitas penggunaan media video tutorial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pastry dan Bakery kelas XI Kuliner di SMK BPP Bandung.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian ini yaitu:

1. Dari Segi Teori
Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber referensi efektivitas penggunaan media video tutorial dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dari
2. Segi Kebijakan

Hasil penelitian dapat dijadikan sumber acuan bagi sekolah dalam menggunakan media pembelajaran yang lebih efektif dan diminati siswa seperti metode pembelajaran berbasis video tutorial.

3. Dari Segi Praktik

Hasil penelitian dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis video tutorial sebagai salah satu variasi media yang digunakan dalam pembelajaran agar tercipta kondisi belajar yang menyenangkan sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

1.5 Struktur Penelitian

Penelitian ini disajikan dengan gaya penulisan sistematis lima bab, sebagai berikut, agar penelitian ini dapat dipahami oleh khalayak luas:

1. Bab I Pendahuluan

Pembahasan pada BAB I adalah Pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur penelitian skripsi.

2. Bab II Kajian Pustaka

Pembahasan yang dipaparkan pada BAB II adalah Kajian Pustaka dimana didalamnya meliputi landasan teori dalam beberapa literatur sebagai fondasi dalam penelitian, kajian empirik hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Pembahasan pada Bab III yaitu Metode Penelitian yang berisi paparan serangkaian tahapan penelitian yang akan dilakukan. Bab ini terdiri dari desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, prosedur penelitian, instrument penelitian, uji validasi ahli, analisis data.

4. Bab IV Hasil Temuan dan Pembahasan

Pembahasan pada Bab IV yaitu Hasil Temuan dan Pembahasan yang berisi paparan hasil dari temuan penelitian yang kemudian akan dibahas untuk menjawab semua rumusan permasalahan yang sudah ditentukan.

5. Bab V Simpulan, Implikasi, Rekomendasi

Febi Adhani Samanda, 2024

EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Produk Pastry dan Bakery Pokok Bahasan Soft Roll di Kelas XI Kuliner SMK BPP Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pembahasan pada Bab V yaitu Simpulan, Implikasi, Rekomendasi. Dimana pada bab ini akan dipaparkan simpulan dari seluruh hasil pembahasan yang telah dipaparkan dan menjadi hasil akhir dalam penelitian, kemudian disajikan pula implikasi penelitian, dan rekomendasi untuk lembaga pendidikan, akademis, dan peneliti selanjutnya.